



## Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024

Rumenta Hanta Hoki Cibro<sup>1</sup>, Robinhot Sihombing<sup>2</sup>, Oloria Malau<sup>3</sup>,  
Elsina Sihombing<sup>4</sup>, Malani Simanungkalit<sup>5</sup>

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

**Abstract.** *This research aims to determine the influence of professionalism of Christian religious education teachers on the learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 1 Salak, Pakpak Bharat Regency for the 2023/2024 academic year. Hypothetically, there is a positive and significant influence between the Professionalism of Christian Religious Education Teachers on the Learning Motivation of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Salak for the 2023/2024 Academic Year. The research population was 152 people and the research sample was 31 people.*

*Data was collected using a closed questionnaire of 50 items which were compiled by research based on variable indicators in accordance with expert theory. Instrument testing was carried out on 31 Class VIII students of SMP Negeri 1 Salak who were not research respondents whose validity and reliability had been tested.*

*The results of data analysis show that there is no positive and significant influence between the Professionalism of Christian Religious Education Teachers on the Learning Motivation of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Salak for the 2023/2024 Academic Year with a significant test of the influence obtained by  $t_{count} < t_{table}$  of  $0.24 < 1.749$ , thus it can be concluded that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected.*

**Keywords:** *Professionalism of Christian Religious Education Teachers, Learning Motivation*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan hipotesa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi penelitian berjumlah 152 orang dan sampel penelitian diambil berjumlah 31 orang.

Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 50 item yang disusun penelitian berdasarkan indikator variable sesuai dengan teori ahli. Uji coba instrument dilakukan kepada 31 orang siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salak yang bukan responden penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan uji signifikan pengaruh diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $0,24 < 1,749$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata kunci:** Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen, Motivasi Belajar

### LATAR BELAKANG

Keprofesionalan guru memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang menjalankan tugas mengajar dan mendidik dengan kompetensi yang diperlukan. Menurut Rusman, guru profesional memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, guru profesional memiliki keahlian dan keterampilan khusus dalam bidang keguruan, yang memungkinkan mereka menjalankan peran dan tugas sebagai guru secara maksimal.

Khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), seorang guru PAK yang profesional mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi untuk menunjukkan kasih

melalui tindakan dan sikap yang tunduk kepada Allah. Keprofesionalan guru PAK dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik bergantung pada kemampuan dan karakter yang tinggi, dengan teladan Yesus Kristus sebagai guru yang Agung. Seorang guru PAK profesional dituntut untuk memberikan bimbingan, pendidikan, dan arahan dalam mengarahkan siswa menuju tujuan yang diharapkan, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Tuhan, yaitu sebagai penafsir iman Kristen, gembala, pemimpin, pedoman, dan penginjil bagi para siswa ke jalan yang benar (Lukas 22:26; Kisah Para Rasul 7:35; Matius 28:19; Yohanes 10:14-16).<sup>1</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil observasi yang dilakukan penulis kepada guru PAK di SMP N 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat, bahwa motivasi belajar masih kurang dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebagian siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar pendidikan Agama Kristen yang mengakibatkan rusaknya motivasi belajar, yang terlihat dari siswa malas mengerjakan tugas, ketika guru memberikan pertanyaan siswa kurang merespon dan bahkan siswa juga tidak mau bertanya kembali dimana materi atau pelajaran yang kurang dimengerti, pada jam pelajaran Agama berlangsung kebanyakan siswa tidak membawa Alkitab, mudah merasa bosan dalam pembelajaran yang berlangsung lama, tidak meminta bantuan siapapun disaat dia butuh dan mudah menyerah dan cepat mengatakan tidak bisa menjawab ketika guru sedang bertanya. Yang seharusnya jika siswa yang memiliki motivasi belajar maka siswa pastinya akan aktif pada saat pembelajaran berlangsung, tekun dalam mengerjakan tugas, selalu berusaha untuk berprestasi dan senang memecahkan masalah atau mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Dalam menghadapi masalah-masalah tersebut maka diperlukannya seorang guru PAK yang harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membangkitkan motivasi belajar siswanya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Guru Pendidikan Agama Kristen**

Istilah guru Kristen dapat dipahami dalam tiga konteks yang berbeda. Pertama, dalam perspektif Kristen, guru dapat merujuk pada pembahasan umum tentang guru dan aspek-aspek keguruan dari sudut pandang iman Kristen. Kedua, guru Kristen mengacu pada identitas dan peran seorang guru sebagai seorang Kristen. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana seorang guru Kristen mengintegrasikan nilai-nilai dan keyakinan Kristen ke dalam praktik keguruan mereka. Ketiga, guru Kristen juga merujuk pada guru yang mengajar mata pelajaran

---

<sup>1</sup> Rusman, Model-model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019) hal 19

yang berkaitan dengan iman Kristen, baik di gereja, sekolah, maupun tempat pelayanan lainnya.

### **Pengertian Profesionalisme Guru PAK**

Profesionalisme dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sebagai sumber penghasilan, yang membutuhkan keahlian, keterampilan, dan kompetensi yang sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, profesionalisme juga melibatkan pendidikan yang spesifik. Menurut Sidjabat, seorang profesional adalah individu yang mengakui bahwa mereka telah menjalani pelatihan, yang memberikan prioritas pada kepentingan orang lain, mematuhi etika kerja, dan selalu siap untuk memenuhi kebutuhan peserta didiknya dengan prioritas yang tinggi.<sup>2</sup>

### **Ciri-ciri Guru PAK yang Profesional**

Menurut Sudarwan Danim & Khairil Guru, seorang guru profesional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kemampuan Profesional: Guru memiliki kemampuan yang profesional dan siap untuk diuji atas kemampuannya.
2. Integrasi dengan Profesi Lain: Guru mampu berintegrasi dengan guru dan kelompok lain yang seprofesi melalui kontrak dan aliansi sosial.
3. Kemandirian dalam Birokrasi: Guru mampu melepaskan diri dari belenggu kekuasaan birokrasi tanpa melupakan etika kerja dan tata santun terhadap atasan.
4. Rencana dan Program Pribadi: Guru memiliki rencana dan program pribadi untuk meningkatkan kompetensinya. Mereka aktif terlibat dalam seminar individu atau kelompok untuk merangsang pertumbuhan diri.
5. Berani Memberikan Masukan: Guru berani memberikan masukan kepada semua pihak untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran, termasuk dalam penyusunan kebijakan pendidikan.
6. Kemampuan Mengatur Diri: Guru siap bekerja tanpa diatur karena sudah memiliki kemampuan mengatur dan mendisiplinkan diri sendiri.
7. Evaluasi Diri Rutin: Guru secara rutin melakukan evaluasi diri untuk mendapatkan umpan balik demi perbaikan diri.
8. Empati yang Kuat: Guru memiliki empati yang kuat terhadap siswa, kolega, komunitas sekolah, dan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Muatikawati & Natalia Panaitan; *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X MIA 3 SMA N 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*; Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen; 7 No 1; Juli 2019; 55

9. Komunikasi Efektif: Guru mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa, kolega, komunitas sekolah, dan masyarakat.
10. Menghormati Etika Kerja: Guru menjunjung tinggi etika kerja dan kaidah-kaidah hubungan kerja.
11. Kesetiaan dan Kepercayaan: Guru memiliki kesetiaan dan kepercayaan, mengakui keterkaitannya dengan orang lain dan tidak egois.
12. Keterlibatan dalam Aktivitas Sosial: Guru memiliki kebebasan untuk mengaktualisasikan diri melalui kegiatan lembaga sosial dengan berbagai perspektif.

### **Konsep Tentang Motivasi Belajar**

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Di sekolah sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, melainkan dikarenakan tidak ada/kurangnya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

### **Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar PAK**

Menurut Sardiaman motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi motivasi**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

f. Upaya guru dalam mengajar siswa

### **Cara meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Beberapa hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik antara lain:

1. Memberikan reward, hadiah, ucapan, dan perhatian kepada siswa sebagai bentuk penghargaan atas prestasi atau usaha belajar mereka.
2. Menyediakan lingkungan belajar yang nyaman, termasuk suasana yang kondusif dan fasilitas yang memadai.
3. Memastikan ketersediaan alat dan media pembelajaran yang cukup untuk memfasilitasi proses belajar siswa.
4. Guru yang rajin dan teliti dalam mengoreksi tugas siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka.
5. Guru yang memiliki kesadaran akan pentingnya memberikan pelajaran dengan baik dan memahami peran mereka dalam membantu siswa belajar.
6. Membangun hubungan yang akrab antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan yang inklusif dan saling percaya di dalam kelas.
7. Guru yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara yang maksimal, seperti dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan tantangan yang sesuai, dan menunjukkan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.<sup>3</sup>

### **Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Djamarah, ada tiga fungsi motivasi dalam konteks pembelajaran. Pertama, motivasi berfungsi sebagai pendorong atau penggerak untuk mempengaruhi sikap yang diambil oleh siswa dalam belajar. Motivasi ini mendorong siswa untuk mengambil sikap yang positif dan proaktif terhadap pembelajaran. Kedua, motivasi berperan sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis yang timbul dari motivasi ini mendorong siswa untuk melakukan tindakan nyata dalam belajar. Motivasi ini mempengaruhi tidak hanya pikiran, tetapi juga gerakan fisik siswa dalam menghadapi materi pembelajaran. Ketiga, motivasi berfungsi sebagai pengaruh terhadap perbuatan siswa. Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat, mereka mampu melakukan seleksi terhadap tindakan-tindakan yang perlu dilakukan dan tindakan-tindakan yang sebaiknya dihindari dalam proses belajar.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Jonar Situmorang, *Etika dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. (Yogyakarta: PBM Andi, 2021) hlm 83-84

<sup>4</sup> Suharni & Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (*Jurnal Bimbingan dan konseling*: Vol 3 No. 1, Desember 2018) hlm 144

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metodologi penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>5</sup> Dalam konteks penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif inferensial. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik. Tujuan utama dari metode penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>6</sup>

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Salak, Kabupaten Pakpak Bharat, Provinsi Sumatera Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini direncanakan pelaksanaannya bulan Juli – Agustus 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Profesionalisme Guru PAK) dengan variabel Y (Motivasi belajar Siswa) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Tahun Pembelajaran 2023/2024. Maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

---

<sup>5</sup> Sugiyono, (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D ( Bandung: Alfabeta cv, 2019). Hal. 2

<sup>6</sup> Ibid, 16-17

Tabel 1.1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	68	77	4624	5929	5236
2	71	93	5041	8649	6603
3	68	89	4624	7921	6052
4	63	86	4225	7396	5590
5	65	64	4225	4096	4160
6	70	78	4900	6084	5460
7	69	87	4761	7569	6003
8	64	69	4096	4761	4416
9	83	89	6889	7921	7387
10	73	94	5625	8836	7050
11	63	85	3969	7225	5355
12	73	79	5329	6241	5767
13	71	72	5041	5184	5112
14	74	96	5476	9216	7104
15	80	98	6400	9604	7840
16	82	94	6724	8836	7708
17	80	85	6400	7225	6800
18	68	82	4624	6724	5576
19	67	77	4489	5929	5159
20	71	82	5041	6724	5822
21	71	76	5041	5776	5396
22	61	76	3721	5776	4636
23	69	73	4761	5329	5037
24	71	85	5041	7225	6035
25	76	80	5776	6400	6080
26	79	74	6241	5476	5846
27	78	85	6084	7225	6630
28	79	94	6241	8836	7426
29	70	79	4900	6241	5530
30	60	66	3600	4356	3960
31	62	92	3844	8464	5704
JUMLAH	2203	2556	157753	213174	182480

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(182480) - (2203)(2556)}{\sqrt{\{31(157753) - (2203)^2\}\{31(213174) - (2556)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5656880 - 5630868}{\sqrt{\{(4890343) - (4853209)\}\{(6608394) - (6533136)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26012}{\sqrt{(37134)(75258)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26012}{\sqrt{2794630572}}$$

$$r_{xy} = \frac{26012}{52864}$$

$$r_{xy} = 0.492$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,492$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=31)$  yaitu 0,355 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara

profesionalisme guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat Tahun pembelajaran 2023/2024.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono<sup>7</sup>:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,492 \times \sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,492)^2}} \\&= \frac{0,492 \times 5,385}{\sqrt{1-0,242}} \\&= \frac{2,649}{\sqrt{0,758}} \\&= \frac{2,649}{0,870} \\&= 3,044\end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,044. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=31-2=29$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$  Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,044 > 2,045$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Profesionalisme Guru PAK terhadap motivasi belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

---

<sup>7</sup>Ibid, hlm 187



X = Nilai variabel X<sup>8</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 1.2 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	68	77	4624	5929	5236
2	71	93	5041	8649	6603
3	68	89	4624	7921	6052
4	65	86	4225	7396	5590
5	65	64	4225	4096	4160
6	70	78	4900	6084	5460
7	69	87	4761	7569	6003
8	64	69	4096	4761	4416
9	83	89	6889	7921	7387
10	75	94	5625	8836	7050
11	63	85	3969	7225	5355
12	73	79	5329	6241	5767
13	71	72	5041	5184	5112
14	74	96	5476	9216	7104
15	80	98	6400	9604	7840
16	82	94	6724	8836	7708
17	80	85	6400	7225	6800
18	68	82	4624	6724	5576
19	67	77	4489	5929	5159
20	71	82	5041	6724	5822
21	71	76	5041	5776	5396
22	61	76	3721	5776	4636
23	69	73	4761	5329	5037
24	71	85	5041	7225	6035
25	76	80	5776	6400	6080
26	79	74	6241	5476	5846
27	78	85	6084	7225	6630
28	79	94	6241	8836	7426
29	70	79	4900	6241	5530
30	60	66	3600	4356	3960
31	62	92	3844	8464	5704
JUMLAH	2203	2556	157753	213174	182480

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2556)(157753) - (2203)(182480)}{31(157753) - (2203)^2}$$

$$a = \frac{(403216668) - (402003440)}{(4890343) - (4853209)}$$

$$a = \frac{1213228}{39134}$$

$$a = 31,001$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{31(182480) - (2203)(2556)}{31(157753) - (2203)^2}$$

$$b = \frac{(5656880) - (5630868)}{(4890343) - (4853209)}$$

$$b = \frac{26012}{37134}$$

$$b = 0,700$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

<sup>8</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2017), hlm.361

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 31,001 + 0,700X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 31,701 maka untuk setiap penambahan variabel X (Profesionalisme guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 0,700 dari nilai Profesionalisme guru PAK (variabel X).

### **Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan."<sup>9</sup> Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$
$$r^2 = (0,492)^2$$
$$r^2 = 0,24$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )."<sup>9</sup> Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,24$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Pengaruh Profesionalisme Guru PAK terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,24 \times 100\% = 24\%$ .

### **Pengujian Hipotesa**

#### **1. Rumusan Hipotesa Penelitian**

Hipotesa yang diajukan adalah hipotesis statistik uji satu pihak:

$H_0 : \beta = 0$  (tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pelajaran 2023/2024

$H_a : \beta \neq 0$  (terdapat pengaruh positif dan signifikan signifikan Profesionalisme Guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pelajaran 2023/2024

#### **2. Taraf Nyata**

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah  $\alpha$  (*Alpha*) = 0,05 = 5%

#### **3. Uji t-test (Uji Signifikan Pengaruh)**

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2017), hlm.369

Untuk mengetahui hipotesa yang diterima dan yang ditolak maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

**Tabel 1.3 Penolong untuk mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )**

No Resp	$X_1$	No Resp	$X_2$
1	68	2	71
3	68	4	65
5	65	6	70
7	69	8	64
9	83	10	75
11	63	12	73
13	71	14	74
15	80	16	82
17	80	18	68
19	67	20	71
21	71	22	61
23	69	24	71
25	76	26	79
27	78	28	79
29	70	30	60
31	62		
Jumlah	1140		1063

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai rata-rata untuk profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1140}{16} = 71,25$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1063}{15} = 70,86$$

a. Mencari nilai simpangan

Untuk mencari nilai simpangan baku untuk sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

**Tabel 1.4 Untuk mengetahui nilai  $\sum(x - \bar{X})^2$  digunakan table berikut:**

No Resp	Responden Ganjil				No Resp	Responden Genap			
	$X_1$	$\bar{X}_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$		$X_2$	$\bar{X}_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	68	71.25	-3.25	10.5625	2	71	70.86	0.14	0.0196
3	68	71.25	-3.25	10.5625	4	65	70.86	-5.86	34.3396
5	65	71.25	-6.25	39.0625	6	70	70.86	-0.86	0.7396
7	69	71.25	-2.25	5.0625	8	64	70.86	-6.86	47.0596
9	83	71.25	11.75	138.0625	10	75	70.86	4.14	17.1396
11	63	71.25	-8.25	68.0625	12	73	70.86	2.14	4.5796
13	71	71.25	-0.25	0.0625	14	74	70.86	3.14	9.8596
15	80	71.25	8.75	76.5625	16	82	70.86	11.14	124.0996
17	80	71.25	8.75	76.5625	18	68	70.86	-2.86	8.1796
19	67	71.25	-4.25	18.0625	20	71	70.86	0.14	0.0196
21	71	71.25	-0.25	0.0625	22	61	70.86	-9.86	97.2196
23	69	71.25	-2.25	5.0625	24	71	70.86	0.14	0.0196
25	76	71.25	4.75	22.5625	26	79	70.86	8.14	66.2596
27	78	71.25	6.75	45.5625	28	79	70.86	8.14	66.2596
29	70	71.25	-1.25	1.5625	30	60	70.86	-10.86	117.9396
31	62	71.25	-9.25	85.5625					
Jumlah	1140			603		1063			593.734

Dari tabel diatas diketahui

$$\Sigma(X_1 - \bar{X}_1)^2 = 603$$

$$\Sigma(X_2 - \bar{X}_2)^2 = 593,734$$

Maka:

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{\Sigma(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1} \\ &= \frac{603}{16-1} \\ &= \frac{603}{15} \\ &= \sqrt{40,2} \\ &= 6,34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} s_2^2 &= \frac{\Sigma(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1} \\ &= \frac{593,734}{15-1} \\ &= \frac{593,734}{14} \\ &= \sqrt{42,40} \\ &= 6,51 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh harga  $\bar{X}$ ,  $S_1^2$  dan  $S_2^2$  maka dapat dilakukan perhitungan rumus t-test diatas:

Dimana:

$$\bar{X}_1 = 70,68$$

$$\bar{X}_2 = 70,46$$

$$s_1^2 = 6,34$$

$$s_2^2 = 6,51$$

$$n_1 = 16$$

$$n_2 = 15$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{70,68 - 70,46}{\sqrt{\frac{6,34}{16} + \frac{6,51}{15}}} \\ &= \frac{0,22}{\sqrt{0,39+0,43}} \\ &= \frac{0,22}{\sqrt{0,82}} \\ &= \frac{0,22}{0,90} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

Maka dengan harga  $t_{hitung}$  yang telah diperoleh dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan dk pembilang pada taraf kesalahan  $\alpha = 5\% = 0,05$  uji satu pihak. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Sugiyono bahwa bila  $n_1 \neq n_2$  dan varians tidak homogen ( $\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$ ), harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t-tabel dengan dk  $(n_1-1)$  dan dk  $(n_2-1)$  dibagi 2, kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Maka  $n_1 = 16$  dengan dk<sub>1</sub> = 15 maka harga t-tabel untuk signifikan 5% = 1,753.  $n_2 = 15$  dengan dk<sub>1</sub> = 14 maka harga t-tabel untuk signifikan 5% = 1,761. Jadi harga t-tabel yang

digunakan adalah  $(1,753-1,761)/2 = -0,004$ . Selanjutnya ditambah dengan harga t yang terkecil. Jadi  $1,753 + (-0,004) = 1,749$ .

Ternyata  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,24 < 1,749$ . Dari hasil uji signifikan pengaruh dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024 pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

## 1. Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesis:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kriteria penolakan dan penerimaan Hipotesis:

$H_a = t_{hitung} > t_{tabel}; 0,05$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable x dan y

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}; 0,05$ : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable x dan y

Maka dari tabel pengolahan data diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,24 < t_{tabel} = 1,749$ , maka hipotesa  $H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,24 < 1,749$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat, menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan uji hubungan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,492 > 0,355$ , artinya terdapat hubungan yang positif antara profesionalisme guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Berdasarkan uji signifikan hubungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,044 > 2,045$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Setelah dilakukan uji determinasi diperoleh pengaruh profesionalisme guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar  $r^2 = 24\%$  dan sebagian lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bx$  adalah  $\hat{Y} = 31,001 + 0,700x$ . persamaan ini berarti ada hubungan fungsional antara variable X dan Y, yang berarti Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024 dipengaruhi Profesionalisme guru PAK sebesar  $31,001 + 0,700x$ .
5. Setelah dilakukan uji signifikan pengaruh diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,24 < 1,749$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Profesionalisme guru PAK terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024, dengan demikian hipotesa penelitian ditolak kebenarannya.
6. Hasil penelitian tentang Profesionalisme Guru PAK diperoleh nilai rata-rata tertinggi pada item nomor 13 dengan nilai 111 dan nilai rata-rata 3,58 yaitu Guru PAK yang mampu memberikan teladan yang baik kepada siswa melalui pakaian sopan dan rapi. Sementara nilai terendah dari ke-22 soal tentang Profesionalisme Guru PAK terdapat pada item nomor 10 dengan skor 87 dan nilai rata-rata 2,81 yaitu Guru PAK yang mengajak siswa untuk mengajak berdiskusi sebagai pandangan tentang kebenaran Firman Tuhan.
7. Hasil penelitian Motivasi belajar siswa terdapat nilai rata-rata tertinggi pada item nomor 33 dengan skor nilai 101 dan nilai rata-rata 3,26 yaitu siswa yang sudah mempersiapkan bahan materi terlebih dahulu sebelum memulai diskusi kelompok. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 36 dengan skor 80 dan nilai rata-rata 2,58 yaitu siswa berinisiatif terlebih dahulu mempelajari materi sebelum diajarkan oleh Guru PAK.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

#### a) Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen

Profesionalisme dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sebagai sumber penghasilan, yang membutuhkan keahlian, keterampilan, dan kompetensi yang sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, profesionalisme juga melibatkan pendidikan yang spesifik. profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, seorang guru PAK harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik, kompetensi

pedagogis yang kuat, kemampuan sosial yang baik, serta kompetensi profesional yang mendukung pengajaran yang efektif dan berkualitas. Selain itu, guru PAK juga perlu memiliki pengalaman rohani dan kemampuan untuk membimbing siswa dalam pertumbuhan iman mereka.

b) Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar dalam pendidikan Agama Kristen adalah kekuatan internal yang ada dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar yang berkaitan dengan pemahaman Alkitab dan pengarahan Roh Kudus. Motivasi ini memastikan kelangsungan proses belajar dan memberikan arah pada kegiatan tersebut, sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan, yakni untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah sebagaimana terungkap dalam Alkitab, terutama dalam konteks Kristus Yesus. Dalam pendidikan Agama Kristen, motivasi belajar memainkan peran penting karena dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kurangnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa tidak berusaha maksimal dan menghambat pencapaian prestasi yang optimal, meskipun kemampuan mereka sebenarnya tidak rendah. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan lingkungan belajar untuk merangsang dan memupuk motivasi belajar siswa agar mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran Agama Kristen dan mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

- a. Terdapat hubungan yang positif antara profesionalisme guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat tahun pembelajaran 2023/2024 karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar  $0,492 > 0,355$ .
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat tahun pembelajaran 2023/2024 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,044 > 2,045$
- c. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat tahun pembelajaran 2023/2024 karena  $t_{hit} < t_{tabel}$  yaitu  $0,24 < 1,749$ .

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa: profesionalisme guru PAK tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Salak Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan ini disarankan:

- a. Guru PAK disarankan supaya lebih meningkatkan Profesionalismenya sebagai guru Agama baik melalui kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAK. Selain itu juga disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui sikap profesionalisme yang telah dimiliki agar siswa terdorong untuk belajar
- b. Siswa diharapkan mampu mempertahankan motivasi belajarnya dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, tekun terhadap tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat; Senang bekerja mandiri; cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; Dapat mempertahankan pendapatnya; Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya; Senang mencari/memecahkan masalah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang profesionalisme guru PAK disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut seperti penggunaan media, strategi atau model pembelajaran. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari profesionalisme guru PAK supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Panjaitan, Natalia & Mustikawati. 2019. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X MIA SMA N 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, 7 (1)
- Purwanti & Suharni. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Bimbingan dan konseling, 3 (1)
- Rusman. 2019. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Situmorang, Jonar. 2021. *Etika dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBMR Andi
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta